IKHTISAR

Reza Fahlevi Nurpaiz: Kedudukan Isteri Yang Bekerja Dalam Mengurus Keluarga Berdasarkan Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang).

Peran kaum wanita dalam keluarga memiliki dimensi yang sangat komplek, sebagai isteri dari suami dan sebagai ibu dari anak-anak. Akan tetapi dalam waktu dan kondisi yang berbeda, perempuan lebih banyak sebagai pencari nafkah utama kerena perempuan telah memiliki peluang yang sama dengan laki-laki. Kedua peran tersebut jelas sangat sulit untuk dikerjakan secara bersamaan, dan memerlukan pengetahuan waktu yang sangat baik.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisa pengaruh problematika keluarga terhadap wanita yang bekerja di Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang, untuk menganalisa pengaruh wanita yang bekerja terhadap keharmonisan keluarga di Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang dan menganalisa pola penunaian kewajiban dan hak dalam keluarga pada wanita yang bekerja di Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang serta menganalisa pola relasi suami isteri terutama dalam aspek pembagian kerja dan pengambilan keputusan setelah terjadinya perubahan peran dalam keluarga di Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode yuridis normatif. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologis yaitu yang memfokuskan pada perubahan dan struktur sosial. Data tersebut kemudian dianalisis berdasarkan kaidah-kaidah hukum yang relevan. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer seperti data-data yang diperoleh dari pihak Kecamatan dalam hal ini Camat Sukamulya, Kasi Kesejahtraan Sosial, dan para isteri yang bekerja. sedangkan data sekunder meliputi buku-buku literatur, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.

Dari data yang ditemukan menunjukan bahwa pengaruh problematika keluarga pada wanita yang bekerja yaitu, 1).Merasa tertekan 2).Lelah, capek 3).Stress. Sedangkan pengaruh wanita yang bekerja terhadap keharmonisan keluarga diantaranya, terjadinya perceraian, terabaikannya hak suami dan anak-anak, adapun pola penunaian hak dan kewajiban dalam keluarga pada wanita yang bekerja diantaranya (1).Memenuhi kebutuhan sehari-hari: menyiapkan kebutuhan pangan seperti makan, minum, dan membersihkan rumah. (2).Memenuhi kebutuhan bilogis dan kebutuhan efeksi atau kasih sayang. Serta pola relasi suami isteri terutama dalam aspek pembagian kerja dan pengambilan keputusan setelah terjadinya perubahan peran dalam keluarga diantaranya: *pertama*, terhadap suami, (1).Sulit membagi waktu (2).Kurang berperan dalam memperhatikan suami. *Kedua,* terhadap anak. (1).Terabaikannya anak-anak di rumah, (2).Ibu tidak selalu ada pada saat-saat yang penting, (3).Tidak semua kebutuhan anak terpenuhi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hukum seorang isteri mencari nafkah di luar rumah adalah boleh, dengan syarat ia tidak mengabaikan tugasnya sebagai seorang ibu. Namun sebaliknya apabila si isteri melalaikan tugas utamanya. Maka pandangan Islam terhadap isteri tersebut adalah tidak boleh atau haram.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

OVERVIEW

Reza Fahlevi Nurpaiz: *The Position of Wives Who Work In Maintaining Families Based on Islamic Law Perspective (Case Study in Kecamatan Sukamulya Tangerang Regency).*

The role of women in the family has a very complex dimension, as the wife of the husband and as the mother of the children. However, in different times and conditions, more women are the main breadwinners because women have the same opportunities as men. Both roles are obviously very difficult to work on simultaneously, and require excellent time knowledge.

The purpose of this study is to analyze the influence of family problematics on women who work in Sukamulya District Tangerang Regency, to analyze the influence of women who work on family harmony in District Sukamulya Tangerang District and analyze patterns of family obligation and rights in women who work in District Sukamulya District Tangerang as well as analyzing the pattern of husband and wife relationship especially in the aspect of division of labor and decision making after the change of role in the family in Kecamatan Sukamulya Tangerang Regency

This research was conducted by using normative juridical method. The approach used is a sociological approach that focuses on changes and social structure. The data is then analyzed based on relevant legal principles. The source of data used is primary data source such as data obtained from the District in this case Camat Sukamulya, Head of Social Welfare, and the wives who work. While the secondary data includes literature books, data collection techniques conducted by means of observation and interviews.

From the data found shows that the influence of family problems in women who work that is, 1). Feeling depressed 2). Tired, tired 3) .Stress. While the influence of women who work on family harmony, among others, the occurrence of divorce, neglected the rights of husband and children, while the pattern of family rights and obligations in the family of women who work among them (1). Meet the daily needs: prepare food needs such as eating, Drinking, and cleaning the house. (2) .Fill the needs of biological and needs of affect or affection. And the pattern of husband and wife relationship especially in the aspect of division of labor and decision making after the change of role in the family include: first, against husband, (1). Difficult to divide the time (2). Second, against the child. (1) .The neglect of the children at home, (2) Mother does not always exist at important times, (3). Not all child needs are met.

Thus it can be concluded that the law of a wife making a living outside the home is permissible, provided that she does not neglect her duties as a mother. On the contrary, if the wife neglects her main duty. So the Islamic view of the wife is not allowed or unlawful.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

ملخص

ريحا فحليفي نور فائز: *المركز زوجه تحيط رعاية الأسر التي تعمل في منظور بناء على الشريعة الإسلامية (دراسة حالة في منطقة سوكامليا تانجيرانج).*

دور المرأة في الأسرة له بعد أن أمر معقد جدا، والزوجة من الزوج وكأم للأطفال. ولكن في وقت واحد وتحت ظروف مختلفة، والمزيد من النساء مثل النساء المعيل الرئيسي لديهم نفس الفرص مثل الرجال. كل من هذه الأدوار من الواضح الصعب جدا القيام به في وقت واحد، ويتطلب معرفة وقتا طيبا جدا.

والغرض من هذه الدراسة هو تحليل تأثير الأسرة إشكالية من النساء اللواتي يعملن في منطقة تانجيرانج منطقة سوكامليا ، لتحليل تأثير النساء اللاتي يعملن في وئام عائلة في حي سوكامليا تانجيرانج ريجنسي وتحليل أنماط الوفاء بالالتزامات وحقوق الأسرة من امرأة تعمل في منطقة سوكامليا منطقة تانجيرانج وتحليل أنماط العلاقات الزوجية، وخاصة في جوانب تقسيم العمل واتخاذ القرار بعد التغيير في دور الأسرة في منطقة تانجيرانج ريجنسي

وقد أجري البحث باستخدام المعيارية. النهج المتبع هو التوجه الاجتماعي التي تركز على التغيير والبناء الاجتماعي. ثم يتم تحليل البيانات استنادا إلى قواعد القانون ذي الصلة. مصدر البيانات المستخدمة هي مصادر البيانات الأولية مثل البيانات التي تم الحصول عليها من الطرفين في هذه الحالة منطقة منطقة ثانوية سوكامليا ، رئيس الرعاية الاجتماعية، والزوجات الذين يعملون. في حين يتضمن البيانات الثانوي كتب الأدب، وتقنيات جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلة.

من البيانات الموجودة تبين أن التأثير على المشاكل الأسرية للمرأة العاملة، وهما ١) بالأسى ٢) متعب ٣). في حين أن تأثير المرأة الذين يعملون من أجل الانسجام بين الأسر، والطلاق، وإهمال حقوق الزوج والأطفال، في حين أن نمط حقوق الفداء والتزاماته في أية عائلة من النساء اللواتي يعملن بما في ذلك: (١) . الاحتياجات اليومية: إعداد الاحتياجات الغذائية مثل تناول الطعام، الشرب، وتنظيف المنزل. (٢) ضرورة . البيولوجية وتحتاج أو عاطفة. فضلا عن أنماط من العلاقات الزوجية، وخاصة في جوانب تقسيم العمل واتخاذ القرارات بعد تغيير الأدوار في الأسرة هي: أولا، للزوج، (١) . تقسيم الوقت (2) دور الشاذ في رعاية الزوج. ثانيا، ضد الأطفال. (١) و (٢) . يست دائما هناك في لحظات مهمة، (٣). ليس تلبية الأطفال . في المنزل احتياجات جميع الأطفال.

ويمكن أن نخلص إلى أن القانون الزوجة كسب لقمة العيش خارج يسمح المنزل، شريطة أن لا يهمل واجباته كأم. على العكس من ذلك، إذا كانت الزوجة تهمل مهمتها الرئيسية. وهكذا الإسلام ينظر لا يسمح للزوجة أو ممنوع.